



Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Diah Tri Utami Putri

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Medan

Penulis Korespondensi: Diah Tri Utami Putri
e-mail: diahtriu060@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 07 Oct 2024
Diterima: 30 Jan 2025
Tersedia Online: 31 Jan 2025

Kata kunci:

Akuntansi Manajemen,
Pengambilan Keputusan, Strategi
Manajemen Akuntansi.

ABSTRAK

Informasi tentang sistem akuntansi manajemen (MAS) diperlukan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas tinggi dalam bisnis. Oleh karena itu, MAS harus dikembangkan dan diorganisir secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategi perusahaan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi kasus kepustakaan (penelitian kepustakaan), adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penelitian buku, literatur, artikel, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Kesimpulan dari penelitian ini ialah sistem akuntansi manajemen merupakan sumber utama organisasi dari informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajerial. Akuntansi manajemen strategi tidak lagi hanya penyedia informasi, sebaliknya mereka dapat berpartisipasi sebagai anggota integral dari tim pengambilan keputusan strategis.

Artikel History:

Received: 07 Oct 2024
Accepted: 30 Jan 2025
Available Online: 31 Jan 2025

Keywords:

Management Accounting,
Decision Making, Management
Accounting Strategy

Information about management accounting systems (MAS) is needed for high-quality decision-making in business. Therefore, MAS must be developed and organized properly. This study aims to analyze the role of management accounting in corporate strategic decision-making. The research methodology used is a Literature Case Study (library research) is a data collection technique that involves researching books, literature, records, and various reports related to the problems faced. This study concludes that the management accounting system is the organization's main source of information needed in managerial decision-making. Strategic management accounting is no longer just a provider of information, instead, they can participate as an integral member of the strategic decision-making team.

1. PENDAHULUAN

Sistem Akuntansi Manajemen (MAS) adalah sumber utama organisasi dari informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, tingkat perkembangannya dan peran yang dimainkannya dalam proses pengambilan keputusan sangat penting. Menurut teori Kontijensi, tidak ada MAS yang sesuai secara universal yang dapat diterapkan disemua jenis organisasi. Oleh karena itu, MAS harus disesuaikan dengan keadaan tertentu dan dirancang dengan cara yang fleksibel (untuk pendekatan kontijensi dasar, lihat Gordon & Miller, 1976; Hayes, 1977; Outley, 1980).

Penerapan akuntansi manajemen tradisional dipertanyakan pada tahun 1980-an karena adanya perubahan dalam lingkungan perusahaan. Untuk mengatasi kekurangan akuntansi manajemen tradisional, akuntansi manajemen strategis muncul dengan berbagai metodologi. Perkembangan teknologi yang cepat dan penggunaannya dalam bisnis dan pengambilan keputusan semakin mendorong terciptanya perangkat akuntansi manajemen. Penerapan akuntansi manajemen strategis oleh perusahaan telah dikaitkan dengan sejumlah faktor pendorong, termasuk kapasitasnya untuk mengevaluasi informasi pesaing, perangkat pendukung keputusan, fasilitasi proses manajemen dan pengendalian biaya siklus hidup produk, kemajuan bidang tersebut menggunakan kecerdasan buatan (AI) dan analisis data besar, serta peningkatan kinerja bisnis.

Orang pertama yang menggunakan frasa “*Strategic Management Accounting*” adalah Simmonds (1982). Ia mengklaim bahwa tujuan akuntansi manajemen strategis adalah untuk membantu analisis data akuntansi manajemen perusahaan serta data para pesaingnya guna menemukan dan mengembangkan strategi bisnis baru. Menurut Roslender & Hart (2003), akuntansi manajemen strategis merupakan modifikasi dari manajemen pemasaran dan akuntansi manajemen yang memungkinkan bisnis mengambil sikap strategis. Menurut Guilding dkk. (2000), akuntansi manajemen strategis merupakan serangkaian pendekatan, prosedur, instrumen, dan aplikasi yang penting untuk mengevaluasi informasi persaingan dan menciptakan aplikasi strategi yang relevan, selain sebagai teori dan praktik.

Dalam mengambil keputusan, manajemen perlu menganalisis berbagai fakta, tergantung pada pendekatan yang dipilih untuk menentukan tindakan yang optimal (Astuty & Pasaribu, 2021). Oleh karena itu, agar manajemen dapat membuat penilaian yang benar dan terkini, organisasi harus merencanakan kegiatannya sebelum melaksanakannya. Memahami evolusi kinerja jangka pendek dan jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada akuntansi manajemen (Coccia, 2021). Rencana Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP) membahas kinerja jangka pendek, sedangkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) membahas kinerja jangka panjang (Hartono et al., 2021).

Di era informasi, pengambilan keputusan berbasis data menjadi sangat penting. Akuntansi Manajemen menyediakan data keuangan dan operasional yang bisa digunakan untuk membuat keputusan yang lebih tepat, mulai penetapan harga hingga pengembangan produk baru. Kemajuan teknologi secara dramatis mengubah lanskap akuntansi manajemen (Putra et al., 2023).

2. STUDI LITERATUR

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen yang juga dikenal sebagai akuntansi manajemen adalah tindakan menyediakan data dan sumber daya keuangan bagi tim internal di dalam perusahaan sehingga mereka dapat memanfaatkannya untuk membuat keputusan (Durana et al., 2021). Dalam prosesnya, para pemangku kepentingan memanfaatkan data dan laporan keuangan, termasuk neraca dan faktur, sebagai pertimbangan untuk membantu mereka membuat keputusan yang lebih

baik, mempertahankan kendali atas organisasi, dan mengarahkannya ke arah yang tepat (Falih Chichan & Alabdullah, 2021).

Akuntansi manajemen adalah penggunaan teknik dan ide yang relevan dalam memproses data ekonomi historis dan yang diprediksi dari unit perusahaan. Tujuannya adalah untuk membantu manajemen dalam merencanakan tujuan ekonomi yang rasional dan membuat pilihan (Fakhumuddin et al., 2021). nyata untuk mencapai tujuan.

Prosedur akuntansi manajemen perusahaan adalah untuk memberikan informasi kepada manajer tentang pengendalian, koordinasi, dan perencanaan. Terdapat berbagai bentuk akuntansi manajemen, termasuk: (1) Manajemen menggunakan pengendalian sebagai alat untuk memotivasi karyawan agar berkinerja baik dan efisien guna memenuhi tujuan organisasi atau sasaran divisi tertentu dalam perusahaan. (2) Struktur. Koordinasi adalah proses menyatukan aktivitas berbagai elemen organisasi untuk mencapai tujuan. (3) Perencanaan. Proses perencanaan adalah pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan di masa mendatang. Rencana cakupan dapat dibuat untuk seluruh organisasi atau untuk setiap unit dalam perusahaan.

Pengambilan Keputusan

Pemecahan masalah, menjawab pertanyaan hukum, dan pemecahan masalah mengarah pada pengambilan keputusan dari kemungkinan yang tersedia dan menyimpulkan proses berpikir tentang masalah atau isu yang sedang dihadapi. Berdasarkan hasil, keputusan diambil (Abdel-Basset et al., 2021).

Ketika keputusan yang diambil hanya berdampak pada satu masalah, proses pengambilan keputusan memiliki satu tujuan (Fischer et al., 2021). Proses mental atau kognitif yang menghasilkan pilihan tindakan dari sejumlah pilihan yang tersedia juga dianggap memberikan hasil pengambilan keputusan (Gangopadhyay et al., 2021). Selalu ada satu pilihan akhir yang dibuat selama proses pengambilan keputusan. Keputusan diambil untuk melaksanakan rencana dan mencapai tujuan (Kasy & Abebe, 2021). Ada dua jenis proses pengambilan keputusan: tidak logis dan rasional. Menurut Abdul-Basset et al. (2021) proses pembuatan keputusan adalah proses penalaran yang didasarkan pada praduga pembuat keputusan tentang nilai, preferensi, dan keyakinan. Saat membuat keputusan penting, individu, kelompok orang, atau organisasi semuanya dapat berpartisipasi (Mishra et al., 2021).

Strategi Manajemen Akuntansi

Frasa "*Strategic Management Accounting*" awalnya digunakan oleh Simmonds (1982). Ia mengklaim bahwa tujuan akuntansi manajemen strategis adalah untuk membantu penyediaan dan analisis data akuntansi manajemen bagi suatu organisasi dan para pesaingnya dalam rangka mengembangkan dan melacak strategi bisnis baru. Menurut Roslender & Hart (2003), akuntansi manajemen strategis merupakan modifikasi dari manajemen pemasaran dan akuntansi manajemen yang memungkinkan bisnis untuk mengambil sikap strategis. Menurut penilaian terbaru Marlina Tjahjadi dari tahun 2020, akuntansi manajemen strategis dapat menawarkan, mengevaluasi, dan memantau data keuangan tentang biaya produk di pasar dan struktur biaya pesaing.

Selain menjadi teori dan praktik, Guilding et al. (2000) melihat akuntansi manajemen strategis sebagai seperangkat metode, strategi, instrumen, dan aplikasi yang penting untuk mengevaluasi data pesaing dan menciptakan strategi terkait yang diimplementasikan (Guilding et al., 2000). Penulis mengidentifikasi dua belas teknik yang membentuk akuntansi manajemen strategis. Ini termasuk penetapan biaya atribut, penganggaran dan pemantauan nilai merek, penilaian biaya pesaing, pemantauan posisi kompetitif, penetapan harga strategis, penetapan biaya target, penetapan biaya rantai nilai, penetapan biaya siklus hidup, penetapan biaya kualitas, dan penetapan biaya strategis. Cadez dan Guilding (2008) menemukan enam belas instrumen akuntansi

manajemen strategis dan mengkategorikannya ke dalam lima kelompok: pengambilan keputusan strategis, akuntansi kompetitif, perencanaan, pengendalian, dan penilaian kinerja; dan penetapan biaya strategis.

3. METODE RISET

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus kepustakaan. Studi literatur atau kepustakaan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi pengolahan sumber-sumber penelitian, membaca dan mencatat, serta menggunakan prosedur pengumpulan data kepustakaan. Literatur dapat dikaji dari berbagai buku dan artikel. Referensi dan simpulan yang bermanfaat dari penelitian lain yang sejenis untuk menyediakan kerangka teoritis bagi isu yang diteliti. Cara lain untuk memperoleh informasi bagi penelitian literatur adalah dengan melakukan telaah terhadap buku-buku, artikel, catatan, dan bahan-bahan lain yang relevan dengan isu yang sedang diteliti. Sugiyono (2012) mendefinisikan penelitian literatur sebagai analisis teoritis, referensi, dan literatur yang lebih ilmiah yang relevan dengan norma, nilai dan budaya yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi Manajemen Strategi untuk Pengambilan Keputusan

Praktik penyampaian data dan sumber daya keuangan kepada tim internal di dalam perusahaan sehingga mereka dapat memutuskan operasi dan strategi dikenal sebagai akuntansi manajemen. Para pemangku kepentingan memanfaatkan data dan laporan keuangan, seperti neraca dan faktur, sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan saat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat. Daripada hanya berfungsi sebagai pemasok informasi, akuntan manajemen strategis sekarang dapat secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis. Menurut penelitian tentang adopsi pendekatan akuntansi manajemen strategis di AS, Inggris, dan Selandia Baru, negara-negara ini sangat memanfaatkan strategi ini saat membuat keputusan. Untuk mengetahui berapa banyak bisnis Australia dan Slovenia yang menggunakan metode akuntansi manajemen strategis untuk pengambilan keputusan strategis, para peneliti melakukan studi empiris.

Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan di organisasi/ perusahaan. Berikut adalah beberapa aspek akuntansi manajemen yang relevan dalam proses pengambilan keputusan: (1) Pengumpulan dan Analisis Data. Akuntansi manajemen mengumpulkan dan menganalisis data keuangan yang relevan untuk membantu manajer membuat keputusan. Informasi ini mencakup laporan keuangan, anggaran, dan biaya yang terkait dengan operasional bisnis. (2) Pengembangan Alternatif-Alternatif. Akuntansi manajemen membantu manajer mengidentifikasi kemungkinan dan alternatif-alternatif yang ada dalam menghadapi masalah atau kesempatan. (3) Evaluasi Alternatif-Alternatif. Dalam proses evaluasi, akuntansi manajemen mempertimbangkan biaya dan manfaat dari setiap alternatif. Ini membantu manajer membuat keputusan yang lebih rasional dan logika. (4) Mengukur Kinerja. Akuntansi manajemen mengukur kinerja dari manajer dan unit-unit organisasi. Hal ini membantu manajer memperoleh tingkat kinerja yang optimal dari unit yang dipimpinnya. (5) Membantu Menganalisis dan Menilai Alternatif. Akuntansi manajemen membantu manajer menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih. Ini memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif. (6) Membantu Membuat Keputusan Berdasarkan Data. Akuntansi manajemen

menggunakan data akurat untuk membantu manajer membuat keputusan berdasarkan data. Hal ini meningkatkan kualitas keputusan dan efisiensi dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, akuntansi manajemen berperan sebagai alat perencanaan, pengawasan, dan dasar pengambilan keputusan yang efektif dalam perusahaan.

Akuntansi Manajemen Strategi Sebagai Penunjang Kinerja Bisnis

Banyak cendekiawan telah menerima dan mendukung berbagai metode akuntansi manajemen strategis dan membangun hubungan antara metode tersebut dan keberhasilan bisnis. Penelitian telah membangun hubungan antara akuntansi manajemen strategis dan pengambilan keputusan, kontrol manajerial, dan evaluasi kinerja. Selain itu, dengan mengukur dan melacak data, penggunaan informasi akuntansi manajemen strategis dapat meningkatkan kinerja. Namun, penelitian lain menemukan bahwa di antara 193 bisnis besar di Slovenia, akuntansi manajemen strategis meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut laporan tersebut, metode akuntansi untuk manajemen strategis memberikan informasi yang cepat, tepat, dan dapat dipercaya kepada manajer tentang elemen-elemen penting keberhasilan baik di dalam maupun di luar perusahaan. Mereka berpendapat bahwa penerapan akuntansi manajemen strategis dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan operasi perusahaan, yang mengarah pada kinerja bisnis yang lebih baik. Temuan studi dalam industri jasa mendukung gagasan bahwa penggunaan metode akuntansi manajemen strategis akan meningkatkan kinerja dan daya saing fasilitas hotel.

Metode akuntansi untuk manajemen strategis memberikan penekanan kuat pada kelangsungan hidup dan kinerja jangka panjang perusahaan, serta lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup klien dan pesaing. Di antara persyaratan untuk akuntansi manajemen strategis adalah orientasi jangka panjang, analisis kompetitif, lingkungan bisnis eksternal, dan orientasi strategis. Selain itu, analisis, baik finansial maupun non finansial, yang menunjukkan penekanan eksternal dan jangka panjang perusahaan.

Tantangan Akuntansi Manajemen Strategi dalam Pengambilan Keputusan

Tantangan manajemen akuntansi dalam pengambilan keputusan strategi perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama yaitu: (1) Perubahan teknologi. Menghadapi tantangan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data besar yang kompleks. teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data dapat membantu, tetapi juga memerlukan adaptasi dan pelatihan yang intensif. (2) Kualitas data. Menafsirkan bahwa data yang digunakan adalah akurat dan dapat diandalkan. Data yang tidak akurat dapat menyebabkan keputusan yang salah, sehingga penting untuk memiliki sistem pengelolaan data yang efektif. (3) Kompleksitas Lingkungan Bisnis. Menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar global. Akuntansi manajemen harus dapat memberikan informasi yang akurat dan strategis untuk membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan ini. (4) Kolaborasi antar Departemen. Membuat kerjasama yang lebih erat antara departemen keuangan, pemasaran, produksi, dan manajemen lainnya untuk memastikan bahwa kinerja bisnis secara keseluruhan dapat dipahami secara menyeluruh. Ini membantu dalam pembuatan strategi yang lebih komprehensif dan efisien. (5) Kebutuhan digitalisasi. Kebutuhan informasi manajerial yang mempengaruhi dan membentuk ulang penggunaan informasi teknologi dengan meminta lebih banyak digitalisasi. Hal ini memerlukan perubahan praktik dan proses bisnis tanpa meninggalkan aturan dan prinsip dasar akuntansi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan diskusi diatas, kesimpulan yang dapat diambil ialah sistem akuntansi manajemen merupakan sumber utama organisasi dari informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajerial. Untuk membuat keputusan sebaik mungkin, manajemen harus menganalisis berbagai sumber informasi. Hal ini bergantung pada jenis keputusan yang harus dibuat. Akuntansi untuk manajemen strategis kini dapat memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan strategis, yang lebih dari sekadar menyediakan informasi. Pengambilan keputusan memiliki dua fungsi. (1) berfungsi sebagai landasan semua upaya manusia yang disengaja dan terarah, baik secara pribadi maupun publik, secara kelembagaan dan organisasi. (2) Bertindak sebagai tindakan futuristik, yaitu, suatu kegiatan yang berkaitan dengan masa depan (yang dampak atau konsekuensinya bertahan untuk jangka waktu yang cukup lama).

DAFTAR PUSTAKA

- Cadez, S., & Guilding, C. (2008). An Exploratory Investigation of an Integrated Contingency Model of Strategic Management Accounting. *Accounting, Organizations and Society*, 33, 836-863. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2008.01.003>
- Coccia, M. (2021). Dynamics of science under period of crisis and environmental threat. *Journal of Economics Library*, 8(3), 130–155. <https://doi.org/10.1453/jel.v8i3.2252>
- Guilding, C., Cravens, K. S., & Tayles, M. (2000). An International Comparison of Strategic Management Accounting Practices. *Management Accounting Research*, 11, 113-135. <https://doi.org/10.1006/mare.1999.0120>
- Hayes, J.R. (1977). *A New Framework for Understanding Cognition and Affect in Writing. The Science of Writing: Theories, Methods, Individual Differences and Applications*, Editor: Levy & Randsell. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher
- Lawrence A. Gordon, Danny Miller, (1976). A contingency framework for the design of accounting information systems, *Accounting, Organizations and Society*, Volume 1, Issue 1, 1976, Pages 59-69, [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(76\)90007-6](https://doi.org/10.1016/0361-3682(76)90007-6)
- Otley, D. T. (1980). The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5, 413-428. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(80\)90040-9](https://doi.org/10.1016/0361-3682(80)90040-9)
- Pasaribu, F., & Astuty, W. (2021). The Promotion Strategies in Improving the Small Industry Markets for Fish Processing.
- Roslender, R., & Hart, S. (2003). In Search of Strategic Management Accounting: Theoretical and Field Study Perspective. *Management Accounting Research*, 14, 255-279. [https://doi.org/10.1016/S1044-5005\(03\)00048-9](https://doi.org/10.1016/S1044-5005(03)00048-9)

Simmonds, K. (1982). Strategic Management Accounting for Pricing: A Case Example. *Accounting and Business Research*, 12(47), 206–214.
<https://doi.org/10.1080/00014788.1982.9728809>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta